

**Article History**

Received:  
21 November 2023

Revised:  
28 November 2023

Accepted:  
8 Desember, 2023

DOI:xxxxx

Available Online: 2023-12-27

## **PENGGUNAAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KELAS IB MI MA'ARIF NU CIPETE**

**Isna Fatimatuz Zahroh<sup>1</sup>, Rofikoh<sup>2</sup>**

Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap

E-mail: [isnafatimah1512@gmail.com](mailto:isnafatimah1512@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [rofikohsholeh@gmail.com](mailto:rofikohsholeh@gmail.com)<sup>2</sup>

\*Corresponding Author

### **ABSTRAK**

Salah satu kemampuan dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membaca. Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Membaca diajarkan pada siswa usia dini termasuk pada kelas rendah contohnya kelas 1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif-deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2023/2024. Adapun pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaannya penggunaan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca kelas IB mengalami peningkatan. Terbukti dengan kelas IB antusias dengan menyentorkan bacaannya secara berulang-ulang setiap harinya sehingga siswa mengalami peningkatan dan perubahan yang signifikan dalam membaca.

**Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia, Metode Drill, Kemampuan Membaca**

### **PENDAHULUAN**

Membaca merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia. Membaca merupakan peranan yang penting dalam kehidupan. Dengan membaca kita menjadi tau informasi-informasi yang tersedia dalam berbagai bentuk, baik dari media masa ataupun media elektronik. kemampuan membaca termasuk salah satu ruang lingkup yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan membaca menjadi salah satu dasar yang harus dikuasai oleh seseorang dari usia dini. Siswa kelas 1 sekarang diharuskan bisa membaca, karena dalam materi pembelajaran terdapat banyak bacaan. Maka sebaiknya siswa harus bisa membaca dengan baik dan benar di setiap pembelajaran termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI itu sangatlah penting sebagai dasar siswa dalam belajar. Karena didalamnya terdapat ketrampilan-ketrampilan seperti membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan sebagai kemampuan dasar yang harus dikuasai dalam pembelajaran lainnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia sering kali membosankan terutama dalam ranah meningkatkan

kemampuan-kemampuan yang ada, termasuk kemampuan membaca. Guru memerlukan inovasi dalam meningkatkan suatu kemampuan yang ada dalam pembelajaran. Dengan adanya inovasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran itu sebagai solusi agar siswa tidak merasa bosan maka guru perlu menggunakan strategi atau metode tertentu yang dapat menarik siswa agar semangat belajar.

Metode berasal dari kata bahasa Inggris "methode" yang berarti cara, dalam bahasa Indonesia artinya cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (ilmu pengetahuan), untuk memudahkan guru dalam mencapai tujuan yang akan dicapai (Khoiri, 2011). Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah- langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Helmiati, 2012). Metode pembelajaran merupakan penjabaran dari pendekatan pembelajaran. Karena penggunaan pendekatan pembelajaran itu dapat menentukan metode pembelajaran yang akan dicapai. Salah satunya guru dapat menggunakan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca pada kelas 1, dengan diselingi inovasi baik menggunakan gambar ataupun permainan agar metode drill tidak memberi kesan membosankan sehingga siswa tertarik untuk belajar membaca.

Metode drill/latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu metode latihan dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan ketrampilan (Zain, 2014). Sedangkan menurut Winarto (Surakhmad, 1994), metode drill disebut juga latihan yang dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan dan ketrampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap siagakan. Jadi metode drill adalah latihan yang dilakukan untuk melatih ketrampilan dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu yang lebih baik.

Tujuan metode drill yaitu menumbuhkan kompetensi siswa agar semakin percaya diri dengan adanya pengulangan yang dilakukan. Pengulangan yang dilakukan dalam metode drill bertujuan agar membuat siswa lebih cakap dalam berpikir, menggunakan daya pikirannya yang semakin lama semakin bertambah baik, dan menambah pengetahuan siswa (Dewa Putu Yudhi Ardiana, 2021). Dalam menerapkan metode drill ini perlu tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru. Menurut Nasih dan Ahmad (Munjuin, 2009) ada beberapa langkah yang diperlukan dalam penerapan metode drill ini. Langkah-langkah penerapan metode drill ada 3, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi

Setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan metode drill ini. Kelebihan metode drill yaitu mengokokohkan daya ingat siswa, siswa memperoleh ketangkasan/kemahiran, siswa dapat menggunakan daya pikirnya dengan baik, adanya kontrol dari guru (Tambak, 2016). Sedangkan kelemahan metode drill ini yaitu memunculkan kebosanan, monoton, kreativitas siswa kurang berkembang.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseacrh*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada responden untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dari interaksi suatu unit sosial seperti halnya individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Suryabrata, 2010). Penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu bermaksud memahami fenomena yang ada tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta dengan memanfaatkan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca kelas 1b MI Ma'arif NU Cipete tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan pada kelas Ib MI Ma'arif NU Cipete saat semester I tahun pelajaran 2023/2024, yang berjumlah 18 orang yang terdiri 9 laki-laki dan 9 perempuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap siswa dan guru kelas Ib. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan validasi data yang disesuaikan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1B MI Ma'arif NU Cipete Tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca di kelas 1B. Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, hasil penelitian ini hampir seluruh siswa sudah bisa membaca dengan baik dan lancar dalam kurun waktu kurang lebih selama 3 bulan. Untuk siswa yang sudah mengenal huruf mereka bisa lancar membaca dengan baik hanya membutuhkan waktu sekitar 1-2 bulan saja, sedangkan siswa yang benar-benar kurang paham huruf membutuhkan sekitar 4-6 bulan.

Jumlah siswa dalam kelas juga mempengaruhi waktu mereka bisa lancar membaca. Semakin banyak siswa dalam kelas semakin banyak juga guru mengalami kesulitan terutama dalam waktu membaca dan mengontrol setiap siswanya. Akan tetapi jika jumlah siswanya sedikit (20 siswa atau kurang) itu lebih mudah dalam mengedrill siswa dan dapat mengontrol bacaan siswa dengan waktu yang cukup. Menurut wali kelas 1b hanya beberapa siswa (1 atau 2 siswa) yang belum lancar membaca. Itu karena faktor dari diri siswa yang memang belajarnya pelan sehingga tertinggal dengan teman yang lainnya yang sudah lancar membaca. karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda. Jadi waktu yang diperlukan siswa dalam meningkatkan membaca setiap siswa itu berbeda. Teknis penggunaan metode drill ini dilakukan setiap hari secara berulang-ulang dengan menggunakan buku baca yang sudah dipersiapkan oleh guru. Siswa membaca bacaan tanpa mengeja melainkan membaca secara suku kata. Akan tetapi siswa harus bisa membedakan antara huruf vokal dan huruf konsonan.

Setiap hari siswa setor baca sesuai bagian yang harus dibaca. Apabila belum lancar maka tidak akan ganti halaman yang baru. Akan tetapi jika siswa sudah lancar membaca di halaman itu maka akan lanjut pada halaman berikutnya. Pelaksanaan membaca ini biasa dilakukan setelah pembelajaran. Siswa berurutan dan bergantian untuk menyetorkan bacaannya kepada guru. Selain berurutan secara bergantian guru juga melakukan metode drill dengan membaca secara bersama-sama. Guru menuliskan kata kemudian menunjuk bacaan yang dibaca secara bersama-sama. Dalam menggunakan metode drill ini, guru perlu ekstra sabar dan telaten dalam membimbing dan mengarahkan siswanya satu persatu. Guru terkadang memberi tantangan membaca secara acak kepada siswa yang bertujuan untuk memahami dan melancarkan bacaan. Siswa kelas 1B sangat antusias dalam menyetorkan bacaannya, karena mereka terpacu agar halaman yang dibaca semakin banyak dan bisa banyak-banyakan halaman bacaan dengan teman yang lain. Sering kali siswa inisiatif meminta setor bacaan kepada guru padahal belum waktunya setor bacaan.

Melalui kurun waktu satu semester terdapat sebagian besar siswa yang selesai membaca buku bacaan yang disediakan guru. Siswa yang sudah selesai setoran sampai halaman terakhir buku bacaan, maka siswa beralih ke buku yang bacaannya lebih rumit sehingga siswa bacaan siswa lebih meningkat lagi. Guru masih tetap menggunakan metode drill dalam tahap ini, agar kemampuan siswa dalam membaca lebih meningkat dari sebelumnya. Selain mengecek bacaan siswa guru perlu menilai siswa sudah paham atau belum dalam membedakan tulisan dengan cara mendikte sebuah bacaan kemudian siswa menuliskannya dalam buku. Karena banyak siswa bisa membaca akan tetapi saat menuliskan bacaan tersebut bingung apa yang akan dituliskan. Kendala yang dialami guru dalam meningkatkan kemampuan membaca ini siswa belum bisa membedakan huruf vokal dan konsosnan, selain itu siswa terkadang kurang fokus dalam membaca, serta belum bisa merangkai antara huruf vokal dan huruf konsonan. Siswa bisa membaca tetapi saat menulis mengalami kebingungan.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menggunakan metode drill dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca kelas IB MI Ma'arif NU Cipete hampir seluruh siswa bisa membaca secara baik dan lancar dalam waktu kurang lebih 3bulan. Hanya beberapa siswa yang kurang lancar membaca. Penggunaan metode drill ini dilakukan setiap hari, masing-masing siswa menyetorkan bacaannya. Siswa membaca tanpa mengeja huruf. Siswa membaca dengan cara suku kata. Siswa diharuskan bisa membedakan huruf vokal dan konsonan agar bisa membaca bacaan. Siswa kelas IB ini sangat antusias ketika menyetorkan bacaannya. Guru perlu memiliki kesabaran dan ketelatenan yang lebih dalam melakukan metode drill ini. Karena harus membimbing satu persatu siswanya. Kendala yang dialami guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca antara lain siswa belum bisa membedakan huruf vokal dan konsosnan, selain itu siswa terkadang kurang fokus dalam membaca, serta belum bisa merangkai antara huruf vokal dan huruf konsonan.

## REFERENSI

- Dalman. (2014). *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewa Putu Yudhi Ardiana, Y. d. (2021). *Metode Pembelajaran Guru*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Grup.
- Khoiri, N. (2011). *Metodologi Pembelajaran PAI*. Jepara: Inisnu.
- Munjuin, N. d. (2009). *Metode & Teknik Pembelajaran PAI*. Bandung: Refika Aditama.
- Puji Santosa, d. (2009). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, N., & Maryatun. (2016). Pengeruh metode Drill Terhadap hasil Belajar Akuntansi Kelas X. *Jurnal Promosi; Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 70-71.
- Senender, I. W. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujana, N. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sumadoyo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Surakhmad, W. (1994). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Tambak, S. (2016). *Metode Drill dalam Pembelajaran PAI*. *Jurnal Al-Hikmah Vol. 13*, 116.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zahroh, I. F. (2023 ). *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Zain, S. B. (2014). *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.